

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.<sup>1</sup> Dimana hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Risiko Pembiayaan Bermasalah. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Profitabilitas.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti), digunakan untuk meneliti pada populasi / sampel tertentu.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu data yang sudah tersedia yang berasal dari pihak pertama.<sup>3</sup>

Peneliti mengambil data primer dari laporan keuangan triwulanan dari Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2015 yang dapat diperoleh dari *website* resmi Bank Muamalat Indonesia.

##### C. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, JakartaSalemba Empat, 2011, hlm. 14.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet. 15, hlm. 14.

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Jakarta, KencanaPrenada Media, 2005, hlm.132.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank Muamalat Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Laporan keuangan yang digunakan hanya laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.
2. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang digunakan adalah mulai dari tahun 2000-2015.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 55.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117-118.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 60.

2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing (NPF)*) (*Independent Variable*) (X). Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* (*Dependent Variable*) (Y). Dari masing-masing variabel tersebut diukur dengan skala rasio yang telah diperoleh peneliti dari dokumentasi laporan keuangan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada table:

**Tabel 3.1**

#### Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Skala	Skala
Risiko Pembiayaan bermasalah (NPF) (X)	Risiko pembiayaan bermasalah didefinisikan sebagai potensi dari bank peminjam atau pihak counter yang akan gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat yang di sepakati.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian bisnis*, Alfabeta, Bandung tahun 2004, hlm. 65

Profitabilitas (ROA) (Y)	Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
--------------------------------	---	---	-------

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan laporan keuangan dari bank yang dipublikasikan secara resmi di website bank <http://www.muamalat.com>.

#### G. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi symbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X, regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Profitabilitas

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

<sup>8</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba, Jakarta, 2011, hlm. 114.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$$X = \text{NPF}^9$$

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.

Kesimpulan yang diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan kriteria pengujian:

- a. Tingkat signifikansi  $\alpha > 0,05$  : maka  $H_a$  ditolak
- b. Tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$  : maka  $H_a$  diterima.<sup>10</sup>

2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variabel dependen.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm. 131-132

<sup>10</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, hlm.84.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 83